

Penguatan Tata Kelola Perpustakaan Desa Sumerta Kelod

by Agus Wahyudi Salasa Gama

Submission date: 20-Sep-2025 11:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2756375884

File name: 1._Agus_Wahyudi_Salasa_Gama-Unmas.docx (870.32K)

Word count: 2188

Character count: 14792

Synergy and Society Service

This is a community service journal

Journal homepage: <https://save.untrimbali.ac.id/>

Penguatan Tata Kelola Perpustakaan Desa Sumerta Kelod

Strengthening The Management Of The Sumerta Kelod Library

4
Agus Wahyudi Salasa Gama*¹, I Gusti Ayu Imbayani², Ni Putu Yeni Astiti³, Ni Putu Nita Anggraini⁴

10
Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, Indonesia^{1,2,3,4}

*Correspondence: salasa.gama@unmas.ac.id

ABSTRACT

2
Sumerta Kelod is located in East Denpasar District, Denpasar City, Bali Province. The Sumerta Kelod Library has the potential to serve as a center for literacy and learning for the community, but its management remains suboptimal. Key challenges include administrative limitations, such as a poorly structured system for bookkeeping and membership card issuance. The available book collection is actually quite relevant to community needs, but the lack of understanding of library management standards among managers poses a challenge to improving service effectiveness. If this condition is not addressed promptly, libraries risk becoming less useful facilities and failing to improve public literacy. Knowledge and management of membership cards are needed to facilitate optimal service delivery for library users. Community service is focused on improving collection management and membership. The Sumerta Kelod Library currently manages more than 1000 books and do not have a membership card. The method used in community service is training and mentoring by inviting an experienced librarian. It is hoped that this training and mentoring will help managers independently carry out book collection and membership management in the future. Through the training and mentoring that has been carried out, library management has been able to create good coding for the book and also print membership cards.

ARTICLE INFO



Article History:

Received: July 24, 2025

Revised: July 28, 2025

Accepted: September 19, 2025

Keywords:

Library, library governance, membership, DDC, training and mentoring

1. PENDAHULUAN

Desa Sumerta Kelod terletak di Kecamatan Denpasar Timur Kodya Denpasar Propinsi Bali memiliki jumlah penduduk sekitar 12.777 orang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 6392 orang, perempuan 6385 orang dan jumlah kepala keluarga sebanyak 3383 KK. Desa Sumerta Kelod terbagi menjadi 10 dusun adalah sebagai berikut: Dusun Kedaton, Dusun Bengkel, Dusun Kepisah, Dusun Sebudi, Dusun Tanjung Bungkak Kaja, Dusun Tanjung Bungkak Kelod, Dusun Babakan Sari, Dusun Sembung Sari, Dusun Badak Sari, dan Dusun Sungiang Sari. Desa Sumerta Kelod saat ini memiliki satu perpustakaan umum yang terletak di Jalan Drupadi nomor 2 Denpasar. Tidak banyak desa yang memiliki perpustakaan umum sendiri, kebanyakan hanya memiliki pojok baca saja.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan Kepala Desa/Perbekel Bapak I Gusti Ketut Anom Suardana, dapat disimpulkan bahwa perekonomian Desa Sumerta Kelod berkembang karena usaha-usaha masyarakat yang berkembang. Masyarakat sebagian besar mempunyai kemampuan kewirausahaan. Banyak usaha mampu berkembang bahkan terdapat pelaku usaha yang secara sukarela membantu desa membangun desa dengan memberikan sumbangsih berupa pendanaan maupun fasilitas lainnya. Lokasi kantor desa yang berdekatan dengan pusat pemerintahan provinsi menjadikan kantor desa sebagai salah satu alternatif tempat pertemuan, sehingga ini juga membantu mempromosikan Desa. Sebagai salah satu wujudnya CSR dari PLN yang telah membantu desa untuk mengembangkan perpustakaan desa. Bantuan berupa operasional mobil perpustakaan keliling juga merupakan bentuk bantuan CSR dari PLN. Perpustakaan sampai saat ini tetap berjalan dengan beberapa keterbatasan, berupa jumlah kunjungan serta tidak terinventarisnya dengan baik anggota maupun buku yang ada di perpustakaan. Perpustakaan dikelola oleh tiga orang terdiri dari satu orang pimpinan dan dua orang staf. Pengelola perpustakaan sudah cukup aktif untuk mempromosikan perpustakaan melalui media digital yang tersedia. Desa Sumerta Kelod memiliki perpustakaan desa yang berpotensi menjadi pusat literasi dan pembelajaran bagi masyarakat, namun pengelolaannya masih belum optimal. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan dalam administrasi perpustakaan, seperti pembuatan kartu anggota yang belum terstruktur dengan baik serta sistem pencatatan buku yang belum terinput secara optimal. Hal ini menyebabkan kurangnya keteraturan dalam peminjaman dan pengembalian buku. Tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat juga masih sangat rendah ini menjadi tantangan besar dalam pemanfaatan fasilitas ini. Sosialisasi mengenai perpustakaan misal melalui media sosial, apapun nama dan yang lainnya sudah dilakukan untuk menginformasikan mengenai keberadaan dan manfaat perpustakaan namun masyarakat belum melihatnya sebagai sumber informasi yang penting. Selain itu, kurangnya pemahaman pengelola mengenai standar pengelolaan perpustakaan turut menjadi kendala dalam meningkatkan efektivitas layanan yang diberikan. Koleksi buku yang ada di perpustakaan cukup relevan dengan kebutuhan masyarakat namun minimnya kegiatan menarik di dalam perpustakaan menyebabkan daya tariknya semakin berkurang. Jika kondisi ini terus berlanjut, perpustakaan desa berisiko menjadi fasilitas yang kurang bermanfaat dan tidak dapat berkontribusi secara maksimal dalam meningkatkan literasi masyarakat.

Pengelolaan perpustakaan perlu mendapat perhatian selain masalah promosi tetapi terpenting terlebih dahulu adalah perapihan inventaris keanggotaan (Hasdyna et al., 2024), buku maupun pemahaman tentang kepustakawanan dengan baik (Fahiran & Kusumayadi, 2023; Mangundjungi et al., 2021; Yuliana & Mardiyana, 2021). Penambahan pengunjung dapat menjadi masalah apabila manajemen perpustakaan belum dibenahi. Pengelolaan perpustakaan perlu diperkuat terlebih dahulu untuk mengantisipasi membludaknya jumlah kunjungan di kemudian hari.



Gambar 1. Perpustakaan Desa Sumerta Kelod

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Perbekel dan pengelola Perpustakaan Desa Sumerta Kelod, maka sangat dibutuhkan pendampingan dan pembinaan Perpustakaan Desa Sumerta Kelod khususnya pada pengelolaan sumberdaya manusia, operasional serta pendidikan. Permasalahan yang dihadapi Perpustakaan Desa Sumerta Kelod, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Permasalahan Mitra adalah tenaga pengelola perpustakaan tidak berasal dari kepustakawanan. Mengelola perpustakaan memiliki kekhususan tersendiri agar pengelolaan lebih profesional dan berjalan baik. Dasar-dasar kepustakawanan perlu diberikan bagi para pengelola sehingga mereka dapat memberi pelayanan perpustakaan yang optimal. Pengelola belum memahami Teknik mengkodean buku secara benar untuk melakukan manajemen koleksi buku yang baik.
- 2) Perpustakaan saat ini belum memiliki kartu anggota bagi masyarakat yang ingin memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Kartu keanggotaan sangat penting untuk mendata jumlah masyarakat yang berminat memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Selain itu, dengan adanya kartu keanggotaan perpustakaan mampu mengidentifikasi pengunjung yang datang serta ke depan dapat membantu perpustakaan dalam menargetkan program-program perpustakaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dihadapi Desa Sumerta Kelod, maka tim pelaksana pengabdian memberikan langkah-langkah atau tahapan dalam melaksanakan solusi dari permasalahan yang ada dan diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi pembangunan Desa Sumerta Kelod.

- 1) Metode Pelaksanaan
 - a) Metode pelatihan dan pendampingan dilakukan untuk lebih memberikan pengarahan terhadap pengelola perpustakaan desa.
 - b) Program evaluasi bertujuan untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan sudah sesuai harapan atau belum sehingga apabila belum sesuai harapan dapat diperbaiki dan disempurnakan lagi.
 - c) Metode diskusi dilakukan untuk mengetahui masalah yang ada dan berusaha untuk memecahkan atau mencari jalan keluar untuk masalah tersebut.
 - d) Program keberlanjutan bertujuan untuk memantau kegiatan yang sudah dilakukan agar tetap dilanjutkan lagi oleh mitra PKM.
- 2) Metode Pendekatan

Kegiatan pengabdian ini melibatkan masyarakat Desa Sumerta Kelod. IPTEKS yang ditransfer kepada mitra berupa Pelatihan dan pendampingan kegiatan untuk

memngembangkan usaha maupun kegiatan mitra pengabdian. Dalam hal pelatihan dan pendampingan mitra usaha diberikan pelatihan dan pendampingan manajemen Sumber Daya Manusia dan Operasional pada perpustakaan untuk menciptakan tata kelola organisasi yang lebih baik. Para pengelola perpustakaan tidak memiliki latar belakang pustakawan. Pelatihan dasar-dasar kepastakaan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan perpustakaan sebab pengelola bukan berasal dari pendidikan kepustakawanan, khususnya dalam manajemen koleksi buku. Selain itu, dari sisi operasional perpustakaan untuk memperjelas keanggotaan perpustakaan. .

3) Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Agar dapat merealisasikan solusi yang ditawarkan, maka bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian adalah:

- a) Desa bersedia menjadi fasilitator dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sarasan untuk mengikuti pendampingan pelatihan yang direncanakan.
- b) Desa memberikan sarana berupa tempat pelatihan untuk melakukan kegiatan.

3. HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Program Studi Manajemen Unmas Denpasar selanjutnya menasar Perpustakaan umum yang dimiliki oleh Desa Sumerta Kelod. Berdasarkan hasil observasi sebelumnya maka disepakati aspek yang diperbaiki, yaitu aspek tata kelola buku dan kartu keanggotaan. Terdapat dua kegiatan yang dijalankan terkait dengan kebutuhan pihak perpustakaan desa, yaitu (1) pelatihan serta pendampingan manajemen koleksi buku melalui sistem penomoran yang sah, (2) pelatihan pembuatan kartu anggota.

Manajemen perpustakaan dalam rangka menata buku oleh tim dilakukan dengan pemberian pemahaman mengenai sistem DDC (Dewey Decimal Classification). Sistem ini bertujuan untuk memudahkan dalam menemukan buku serta informasi lainnya pada perpustakaan (Muljanah et al., 2025; Oktarina et al., 2025; Karta dkk., 2021; Risfan Rizald & Hasan, 2021; Widiatmika, 2015). DDC dipergunakan karena memiliki klasifikasi yang sederhana dan cukup mudah untuk dipergunakan (Muljanah et al., 2025). DDC memiliki tiga bagian utama antara lain bagan, ideks relatif dan tabel-tabel. Pengklasifikasian buku perpustakaan sebaiknya dilakukan oleh pustakawan dengan mempergunakan klasifikasi DDC. Pengkodean buku akan menjadi lebih seragam apabila sistem DDC dapat diterapkan (Widiatmika, 2015).

Tim pengabdian mengundang narasumber seorang pustakawan untuk membantu menjelaskan serta memberikan pendampingan dalam menggunakan system DDC. Para pengelola perpustakaan diajarkan menggunakan DDC online yang tersedia secara gratis untuk membantu dalam mengklasifikasian Pustaka. Diharapkan dengan penggunaan sistem DDC ini pengelola perpustakaan dapat menata buku dengan baik, serta memudahkan dalam pencarian buku maupun penyusunan katalog buku perpustakaan nantinya.



Gambar 2. Pelatihan manajemen tata kelola Perpustakaan Desa Sumerta Kelod

Pendampingan penggunaan DDC dilakukan langsung oleh pustakawan. Pustakawan mengajarkan bagaimana cara mendownload DDC online melalui laman WEB. DDC yang telah terinstal selanjutnya digunakan untuk membantu membuat penomoran. Pengelola perpustakaan diajarkan bagaimana melakukan penomoran dengan baik dan benar agar sesuai dengan kaidah.



Gambar 3. Pendampingan penggunaan DDC online

Pelatihan pembuatan kartu anggota. Kartu keanggotaan merupakan salah satu elemen penting dalam pengelolaan perpustakaan. Fungsi penting kartu anggota perpustakaan adalah sebagai bukti keanggotaan pada suatu perpustakaan (Kasmawati et al., 2024). Melalui kartu keanggotaan akan dapat membantu pengelola perpustakaan dalam mengidentifikasi anggota serta dapat membantu dalam proses pengembalian maupun peminjaman koleksi perpustakaan. Pelayanan akan dapat dilakukan secara optimal dan tertib apabila terdapat kartu keanggotaan. Kartu ini akan sangat bermanfaat baik bagi pengguna fasilitas perpustakaan maupun pengelola perpustakaan itu sendiri. Adanya kartu anggota akan berdampak pada optimalisasi pelayanan yang mampu diberikan oleh perpustakaan kepada para anggotanya (Salsabila et al., 2024)



Gambar 4. Penyerahan serta pendampingan pembuatan kartu anggota

Pengelola perpustakaan diajarkan secara langsung penggunaan alat yang telah diberikan untuk membantu membuat kartu anggota. Pembuatan kartu dilakukan dengan memberikan contoh desain kartu anggota. Contoh tersebut kemudian dicetak dengan ukuran 8,5x5,5 cm menggunakan kertas khusus yaitu kertas PVC yang telah disiapkan Tim pengabdian. Setelah dicetak dan dilaminasi selanjutnya dipotong dengan mesin potong kartu. Anggota yang telah terdata disimpan pada file yang disiapkan pada komputer pengelola perpustakaan.



Gambar 5. Pendampingan penggunaan alat cetak kartu anggota

4. KESIMPULAN

Perpustakaan Desa Sumerta Kelod setelah diberikan pelatihan memahami pentingnya tata kelola perpustakaan. Manajemen perpustakaan sangat diperlukan agar layanan pada masyarakat khususnya pengguna layanan perpustakaan dapat terlaksana secara optimal. Metode yang diajarkan dapat dengan mudah dipahami oleh pengelola perpustakaan, ditunjukkan dengan kemampuan pengelola mengerjakan hasil dari pelatihan secara mandiri. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara langsung oleh pustakawan yang berpengalaman memberikan banyak pengetahuan mengenai cara kode buku dengan DDC dan juga pembuatan kartu keanggotaan. Pengelola setelah praktek langsung mampu melakukan pengkodean buku secara mandiri, pengkodean dilakukan sesuai dengan kelas pengetahuan yang terdapat pada sistem DDC. Keanggotaan perpustakaan juga akan menjadi lebih tertata dengan diberikan pendampingan pembuatan kartu anggota. Pengelola mampu membuat kartu anggota dengan desain yang sesuai keinginan serta kualitas yang memadai sehingga tidak mudah rusak.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, terima kasih ditujukan pada:

- 1) Universitas Mahasaraswati Denpasar yang telah memberikan bantuan pembiayaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.
- 2) Kepala Desa Sumerta Kelod yang telah menyediakan tempat untuk memberikan pelatihan dan pendampingan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Fahiran, J., & Kusumayadi, F. (2023). Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Layanan Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kota Bima. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 75-94.
- Hasdyna, N., Dinata, R. K., Retno, S., Fajri, T. I., & Mutasar, M. (2024). Sosialisasi Peningkatan Pengelolaan dan Efisiensi Sistem Informasi Perpustakaan Kitab di Dayah Darul Ulum Desa Alue Awe Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2003-2008.
- Karta, N. L. P. A., Sutapa, I. K., Wardani, R. K., & Wiles, E. (2021). Program Holistik Pembangunan Pemberdayaan Desa (Php2D) Optimalisasi Balai Banjar Sebagai Rumah

- Belajar Pada Masa Covid 19 Di Desa Cepaka Tabanan. *Synergy and Society Service*, 1(1), 13-20.
- Kasmawati, Muliati, Khan, S. N. A., Halid, M., & Sofyan, R. (2024). Pentingnya Pengadaan Kartu Anggota Perpustakaan Di Mts Guppi Samata. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 161-173. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i2.43415>
- Mangundjungi, H., Ismail, I., & Sore, U. B. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Perpustakaan Universitas Hasanuddin. *Jurnal Paradigma Administrasi Negara*, 4(1), 28-35.
- Muljanah, E., Zeniarda, S., & Balqis, N. (2025). Implementasi Manajemen, Digitalisasi, dan Penguatan Literasi dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMALabschool Unesa 1. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 2(3), 1-15. <https://edu.pubmedia.id/index.php/ptk>
- Oktarina, R., Syaputra, R. E., Munawwaroh, S., Abida, J., Ribiana, A. P., Syahriza, A. L., Afiza, S., & Fitria, R. N. (2025). Implementasi Manajemen dan Digitalisasi Perpustakaan di SMA Negeri 13 Surabaya. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 2(4), 10. <https://doi.org/10.47134/ptk.v2i4.1678>
- Risfan Rizald, A., & Hasan, A. (2021). Penggunaan Electronic-Dewey Decimal Classification (E-Ddc) Dalam Manajemen Perpustakaan Komunitas Di Kabupaten Barru timur berbatasan dengan Kabupaten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 6(November 2021).
- Salsabila, S. Z., Raudah, S., Husaini, M., Studi, P., Publik, A., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2024). Manajemen Pelayanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Smk Negeri 1 Daha Selatan. *Pelayanan Publik*, 1, 579-584.
- Widiatmika, K. P. (2015). Literature Review: Analisis Penerapan Decimal Dewey Classification (Ddc) Pada Perpustakaan. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39-55.
- Yuliana, L., & Mardiyana, Z. (2021). Peran Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan. *Jambura Journal of Educational Management*, 53-68.

Penguatan Tata Kelola Perpustakaan Desa Sumerta Kelod

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

proceeding.unindra.ac.id

Internet Source

3%

2

I Kadek Adi Suswandayana, Ni Putu Kusuma Widanti, I Nengah Aristana, Made Juliasa. "Strategi Meningkatkan Promosi Pelayanan dan Pengelolaan Bengkel AD Motor Sparepart Melalui Media Sosial", Synergy and Society Service, 2025

Publication

2%

3

id.wikipedia.org

Internet Source

2%

4

Agus Wahyudi Salasa Gama, I Putu Gede Bayu Artawan, Ika Wahyuni. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram, Facebook dan Whatsapp dalam Meningkatkan Jumlah Customer pada Sindu Arta Tranportasi & Tour Bali", Synergy and Society Service, 2025

Publication

1%

5

I Gusti Ngurah Wikranta Arsa, I Made Mika Parwita, Christine Intan De Maria S.A, Dewa Ayu Inten Mahaputri. "Pengembangan Kemampuan Teknologi Informasi untuk Perangkat Desa di Desa Sumerta Kelod", WIDYABHAKTIJurnal Ilmiah Populer, 2020

Publication

1%

6

Made Christin Dwitrayani, Gde Herry Sugiarto Asana, I Dewa Ayu Tita Permana Tabita, Ni Putu Widya Agustini et al. "Pelatihan dan

1%

Pendampingan UMKM di Desa Petak
Gianyar", Synergy and Society Service, 2025

Publication

7	Ni Luh Putu Dian Yunita Sari, I Kadek Prastikanala. "KADERISASI "DOKTER CILIK" UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN KELOMPOK ANAK SEKOLAH DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI SD NEGERI 1 PEKEN BELAYU", Synergy and Society Service, 2022 Publication	1 %
8	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	1 %
9	journalkeberlanjutan.com Internet Source	1 %
10	www.atnews.id Internet Source	1 %
11	journal.its.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1 %
13	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	eprints.itn.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On